**ANALISIS KINERJA KEUANGAN DENGAN RASIO LIKUIDITAS, AKTIVITAS, LEVERAGE DAN PROFITABILITAS PERUSAHAAN PT MAYORA INDAH TBK (TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2017-2019)**

**NASKAH PUBLIKASI**



**Oleh :**

***Sekar Arimbi Nopyandari***

***17061179***

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI**

**FAKULTAS EKONOMI**

**UNIVERSITAS MERCU BUANA YOGYAKARTA**

**2021**

**SURAT PERNYATAAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH**

Yang bertandatangan dibawah ini, saya:

Nama : Sekar Arimbi Nopyandari

NIM : 17061179

Fakultas / Prodi : Ekonomi /Akuntansi

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya merupakan hasil karya sendiri dan tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan disuatu Perguruan Tinggi, dan tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis diacu naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Yogyakarta, 05 April 2021

 Yang menyatakan,

Sekar Arimbi N.

**ANALISIS KINERJA KEUANGAN DENGAN RASIO LIKUIDITAS, AKTIVITAS, LEVERAGE DAN PROFITABILITAS PERUSAHAAN PT MAYORA INDAH TBK (TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2017-2019)**

Sekar Arimbi Nopyandari

Universitas Mercu Buana Yogyakarta

[arimbinopyan0403@gmail.com](mailto:arimbinopyan0403@gmail.com)

**INTRASI**

Setiap perusahaan dituntut untuk bisa bersaing dalam mengelola kinerja keuangan dengan baik dan dapat mengambil keputusan yang tepat dalam mengetahui pengelolaan manajemen keuangan perusahaan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kinerja keuangan rasio likuiditas, aktivitas, leverage, dan profitabilitas. Penelitian ini dilakukan perusahaan PT Mayora Indah Tbk di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2017-2019. Sampel yang digunakan laporan keuangan laba/rugi, neraca, dan arus kas pada perusahaan. Pengumpulan data dilakukan melalui data sekunder. Teknik analisis data yang dilakukan pada penelitian inin menggunakan metode tren dengan rumus rasio likuiditas yang diproksikan dengan rumus *current ratio, quick ratio, dan cash ratio.* Rasio aktivitas yang diproksikan *receivable turnover, total asset turnover, fixed asset turnover, dan inventory turnover*. Rasio *leverage* yang diproksikan *debt to equity ratio dan debt to asset ratio.* Rasio profitabilitas yang diproksikan *gross profit margin, net profit margin, return on asset, return on investment, dan return on equity*. Berdasarkan hasil analisis ditemukan bahwan rasio likuditas, aktivitas, *leverage* dan profitabilitas berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan.

Kata kunci : Rasio Likuiditas, Rasio Aktivitas, Rasio Leverage, Rasio Profitabilitas, dan Kinerja keuangan

**Abstract**

Every company is required to be able to compete in managing financial performance properly and be able to make the right decisions in knowing the company's financial management. The purpose of this study was to determine the financial performance of the liquidity ratios, activity, leverage and profitability. This research was conducted by the company PT Mayora Indah Tbk on the Indonesia Stock Exchange (BEI) 2017-2019. The sample used is the profit / loss financial statement, balance sheet, and cash flow in the company. Data collection is done through secondary data. The data analysis technique carried out in this study uses the trend method with the liquidity ratio formula which is proxied by the current ratio, quick ratio, and cash ratio formulas. The ratio of activities that are proxied by receivable turnover, total asset turnover, fixed asset turnover, and inventory turnover. The leverage ratio is proxied by the debt to equity ratio and the debt to asset ratio. Profitability ratio, which is proxied by gross profit margin, net profit margin, return on assets, return on investment, and return on equity. Based on the analysis, it was found that the liquidity ratio, activity, leverage and profitability had a positive effect on financial performance.

Key words: Liquidity Ratio, Activity Ratio, Leverage Ratio, Profitability Ratio, and Financial Performance

PENDAHULUAN

Seiring dengan laju tatanan perekonomian dunia yang telah mengalami perkembangan dan mengarah pada sistem ekonomi pasar bebas, perusahaan -perusahaan semakin terdorong untuk meningkatkan daya saing. Persaingan yang terjadi menuntut perusahaan dapat lebih bersaing secara kompetitif, hal ini dikarenakan semakin banyaknya persaingan baik dari dalam negeri maupun luar negeri. Semakin banyak persaingan maka, perusahaan tidak hanya dituntut untuk mampu menghasilkan produk yang bermutu tinggi bagi konsumen namun juga harus mampu mengelola keuangannya dengan baik dan profesional, artinya kebijakan pengelola keuangan harus dapat menjamin keberlangsungan usaha perusahaan. Kebijakan manajemen dalam mengambil keputusan yang tetap berdasarkan hasil pengukuran dan pengevaluasi terhadap pelaksanaan aktivitas yang dijalankan oleh perusahaan merupakan salah satu hal yang dapat mempengaruhi perusahaan untuk dapat bersaing.

Dalam hal ini kita bisa melihat dari kinerja keuangannya. Dimana kinerja keuangan merupakan gambaran dari pencapaian keberhasilan perusahaan yang dapat diartikan sebagai hasil yang telah dicapai atas aktivitas yang telah dilakukan. Dapat dijelaskan bahwa kinerja keuangan suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan dengan baik dan benar.

Perlunya pemeriksaan atas berbagai aspek keuangan perusahaan agar dapat mengevaluasi kondisi keuangan dan kinerja analisis keuangan. Alat yang sering digunakan untuk melakukan pemeriksaan menggunakan rasio keuangan (Ardiatmi, 2015). Rasio-rasio yang digunakan untuk menilai kinerja keuangan perusahaan seperti rasio likuiditas, rasio leverage, rasio aktivitas, dan rasio profitabilitas. Analisis rasio juga menghubungkan unsur - unsur rencana dan perhitungan laba rugi sehingga dapat menilai efektifitas dan efisien perusahaan (Arfiyanti, 2015).

RUMUSAN MASALAH

1. Bagaimana gambaran kinerja keuangan perusahaan pada PT Mayora Indah Tbk selama 2017-2019 menggunakan rasio Likuiditas?
2. Bagaimana gambaran kinerja keuangan perusahaan pada PT Mayora Indah Tbk selama 2017-2019 menggunakan rasio Aktifitas?
3. Bagaimana gambaran kinerja keuangan perusahaan pada PT Mayora Indah Tbk selama 2017-2019 menggunakan rasio *Leverage*?
4. Bagaimana gambaran kinerja keuangan perusahaan pada PT Mayora Indah Tbk selama 2017-2019 menggunakan rasio Profitabilitas?

LANDASAN TEORI DAN KERANGKA PENELITIAN

1. Landasan Teori
2. Laporan Keuangan

Menurut Syaiful Bahri (2016) Laporan keuangan merupakan ringkasan dari suatu proses pencatatan transaksi-transaksi keuangan yang terjadi selama periode pelaporan dan dibuat untuk mempertanggungjawabkan tugas yang dibebankan kepadanya oleh pihak pemilik perusahaan.

1. Analisis Laporan Keuangan

Analisis laporan keuangan dapat dilakukan dengan cara membandingkan angka-angka yang ada dalam laporan keuangan atau antar laporan keuangan. Perbandingan ini kita kenal dengan analisis rasio keuangan (Kasmir :2016).

1. Analisis Rasio Keuangan

Menurut Kasmir (2018) bentuk-bentuk rasio keuangan adalah sebagai berikut:

1. Rasio Likuiditas (*Liquidity Ratio)*
2. Rasio Solvabilitas (*Leverage Ratio)*
3. Rasio Aktivitas (*Activity Ratio)*
4. Rasio Profitabilitas (*Profitability Ratio)*
5. Rasio likuiditas

Menurut Kasmir (2018) “rasio likuiditas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek”.

1. Rasio *Leverage*

Menurut Irham Fahmi (2016) bahwa rasio *Leverage* merupakan rasio yang menunjukkan bagaimana perusahaan mampu untuk mengelola hutangnya dalam rangka memperoleh keuntungan dan juga mampu untuk melunasi kembali hutangnya.

1. Rasio Aktivitas

Menurut Kasmir (2018), “rasio aktivitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam menggunakan aktiva yang dimilikinya”.

1. Rasio Profitabilitas

Menurut Agus Sartono (2016) Kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva maupun modal sendiri.

1. Kinerja Keuangan

Menurut Hery (2016) “pengukuran kinerja merupakan salah satu komponen penting didalam Sistem Pengendalian Manajemen untuk mengetahui tingkat keberhasilan perusahaan dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan, baik tujuan jangka pendek maupun jangka panjang”.

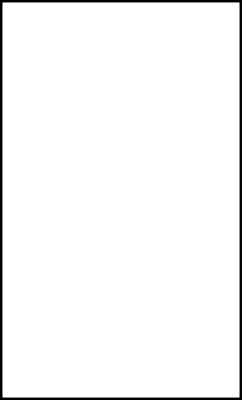
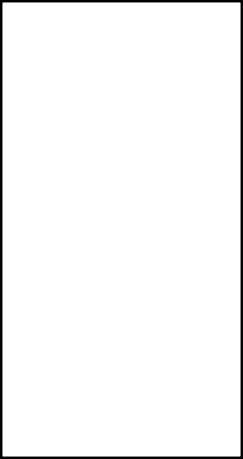
1. Kerangka Penelitian

HASIL

Rasio Leverage

*1.debt to asset ratio*

*2.debt to equity ratio*



PT Mayora Indah Tbk.

Analisis Data

Rasio Likuiditas *1. Current Ratio 2. Quick Ratio*

*3. Cash Ratio*

Rasio Aktivitas

*1. Total Asset Turnover*

*2. Receivable Turnover*

*3. Inventory Turnover*

*4. Fixed Asset Turnover*

Rasio Profitabilitas

*1. Gross Profit Margin*

1. *Net Profit Margin*
2. *Return on Investment*
3. *Return on Equity*
4. *Return on Asset*

Kesimpulan

**Metode Analisis Penelitian**

Penelitian dalam skripsi ini mengambil data sekunder yang tersedia di website Bursa Efek Indonesia (BEI). Website ini menyediakan informasi laporan keuangan perusahaan PT Mayora Indah Tbk yang dibutuhkan yaitu periode 2017-2019. Pemilihan Bursa Efek Indonesia merupakan bursa pertama di Indonesia yang memiliki informasi perusahaan dan data keuangan yang sudah lengkap.

**Populasi dan Sampel**

Populasi dari penelitian ini perusahaan PT Mayora Indah Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2017-2019. Dalam penelitian ini sampel yang diambil yaitu laporan keuangan tahunan PT Mayora Indah Tbk periode 2017-2019. Laporan keuangan tahunan yang meliputi laporan Neraca, Laporan Laba/Rugi, dan Laporan keuangan yang sudah dipublikasikan.

Teknik yang digunakan untuk menganalisis data adalah menggunakan rasio- rasio keuangan, dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Menghitung atau menganalisis laporan keuangan menggunakan Rasio Likuiditas yang meliputi:
2. Rasio Lancar (*Current Ratio*)

*Current Ratio* =

1. Rasio Cepat (*Quick Ratio*)

*Quick Ratio* =

1. Rasio Kas (*Cash Ratio*)

*Cash Ratio* =

1. Menghitung atau menganalisis laporan keuangan menggunakan Rasio Aktivitas yang meliputi:
2. Perputaran aktiva (*Total Asset Turnover*)

*Total Asset Turnover* =

1. Perputaran piutang (*Receivable Turnover*)

*Receivable Turnover* =

1. Perputaran persediaan (*Inventory Turnover*)

*Inventory Turnover* =

1. Perputaran aktiva tetap (*Fixed Asset Turnover*)

*Fixed Asset Turnover* =

1. Menghitung atau menganalisis laporan keuangan menggunakan Rasio *Leverage* yang meliputi:
2. Rasio utang terhadap asset *(Debt to Asset Ratio)*

*Debt to Asset Ratio* =

1. Rasio utang terhadap ekuitas (*Debt to Equity Ratio*)

*Debt to Equity Ratio* =

1. Menghitung atau menganalisis laporan keuangan menggunakan Rasio Profitabilitas yang meliputi:
2. Margin laba Kotor (*Gross Profit Margin*)

*Gross Profit Margin* =

1. Margin laba bersih (*Net Profit Margin*)

*Net Profit Margin* =

1. Hasil pengambilan investasi (*Return on Investment*)

*Return on Invesment* =

1. Hasil pengembalian ekuitas (*Return on Equity*)

*Return on Equity* =

1. Hasil pengembalian aset (*Return on Asset*)

*Return On Asset* =

**HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Data dalam penelitian ini diperoleh dengan metode dokumentasi, yaitu mengumpulkan dan menganalisis data sekunder. Penelitian ini menggunkan data laporan keuangan perusahaan PT Mayora Indah Tbk periode 2017-2019. Berdasarkan kriterian yang telah ditetapkan oleh penulis pada bab sebelumnya, maka memperoleh perhitungan sebaga berikut:

Tabel 4.1

Hasil Penelitian Rasio Likuiditas

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| Rasio | 2017 | 2018 | 2019 | Standar Industri |
| Current Ratio | 238,60% | 265,46% | 342,86% | 200% |
| Quick Ratio | 197,80% | 195,11% | 267,97% | 150% |
| Cash Ratio | 49,22% | 52,38% | 80,02% | 50% |

*Sumber: data diolah (2020)*

Tabel 4.2

Hasil Penelitian Rasio Aktivitas

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| Rasio | 2017 | 2018 | 2019 | Standar Industri |
| Total Asset Turnover | 1,40 kali | 1,37 kali | 1,31 kali | 2 kali |
| Receivable Turnover | 4,36 kali | 5,19 kali | 5,27 kali | 15 kali |
| Inventory Turnover | 11,40 kali | 7,18 kali | 8,96 kali | 20 kali |
| Fixed Asset Turnover | 5,22 kali | 5,65 kali | 5,35 kali | 5 kali |

*Sumber: data diolah (2020)*

Tabel 4.3  
Hasil Penelitian Rasio Leverage

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| Rasio | 2017 | 2018e | 2019 | Standar Industri |
| Debt to Asset Ratio | 50,69% | 51,44% | 48,00% | 35% |
| Debt to Equity Ratio | 102,82% | 105,93% | 92,30% | 90% |

*Sumber: data diolah(2020)*

Tabel 4.4  
**Hasil Penelitian Rasio Profitabilitas**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| Rasio | 2017 | 2018 | 2019 | Standar Industri |
| Gross Profit Margin | 23,90% | 26,59% | 31,64% | 30% |
| Net Profit Margin | 7,54% | 7,50% | 8,07% | 20% |
| Retrun on Investment | 10,53% | 10,20% | 10,61% | 30% |
| Return on Equity | 21,35% | 21,13% | 20,40% | 40% |
| Retrun on Asset | 11,00% | 10,00% | 11,00% | 30% |

*Sumber: data diolah (2020)*

Berdasarkan hasil perhitungan analisis deskriptif, dapat dilihat dari standar industri rasio likuiditas pada perusahaan PT Mayora Indah Tbk menunjukkan nilai yang bagus karena melebihi standar industri masing-masing rasio. Rasio aktivitas menunjukkan nilai yang kurang bagus karena dibawah standar industri. Rasio aktivitas menunjukkan nilai yang bagus karena mmelebihi standar industri. Rasio profitabilitas menunjukkan nilai yang kurang bagus karena dibawah standar industri.

**PENUTUP**

**Kesimpulan**

1. Rasio likuiditas perusahaan dilihat dari *Current ratio, Quick Ratio, dan Cash Ratio* menunjukkan kinerja keuangan PT Mayora Indah Tbk dapat dikatakan bagus, karena berada diatas nilai standar industry. Hasil ini mencerminkan kemampuan perusahaan dalam melunasi kewajiban-kewajiban jangka pendeknya mempunyai kinerja yang baik.
2. Rasio profitabilitas dilihat dari *Net Profit Margin, ROA, ROE, dan ROI* PT Mayora Indah Tbk menunjukkan kinerja keuangan selama tiga periode tidak bagus karena nilai dibawah standar industri sedangkan untuk Gross Profit Margin dikatakan bagus karena nilai yang diperoleh diatas nilai standar industry, tingkat keuntungan hampir dibawah nilai standar industry.
3. Rasio aktivitas dilihat dari *Total Asset Turnover, Inventory Turnover, Receivable Turnover* pada kinerja keuangan PT Mayora Indah Tbk dikatakan tidak bagus, karena nilai yang diperoleh dibawah nilai standar industry. Sedangkan untuk *Fixed Asset Turnover* dikatakan bagus, karena diatas nilai standar industry, perusahaan mengalami peningkatan piutang.
4. Rasio leverage dilihat dari *Debt to Equity Ratio dan Debt to Asset Ratio* kinerja keuangan PT Mayora Indah Tbk dikatakan bagus, karena diatas nilai standar industry standar. nilai *debt ratio* yang tinggi menandakan bahwa sebagian besar kebutuhan dari ekuitas perusahaan dipenuhi dari hutang.

**Saran**

1. Bagi Perusahaan Suatu perusahaan perlu memperhatikan skala pengukuran kinerjanya dari periode-periode tertentu, agar perusahaan dapat memaksimalkan suatu kegiatan dalam pertumbuhan perusahaan. Perusahaan sebaiknya meningkatkan kinerja keuangan dan berupaya meningkatkan laba perusahaan untuk tahun-tahun berikutnya.
2. Bagi Investor Investor perlu untuk lebih teliti dan cerdas dalam memilih investasi yang menguntungkan dan sesuai dengan syariah. Bagi investor yang ingin berinvestasi khususnya pada bursa efek dianjurkan untuk mengetahui pertumbuhan perusahaan, kondisi perusahaan dan keuntungan yang dihasilkan dengan melihat nilai rasio likuiditas, profitabilitas, aktivitas dan leverage perusahaan karena berdasarkan penelitian keempat aspek tersebut berpengaruh dalam mengukur tingkat kinerja perusahaan. Dengan adanya pengetahuan ini diharapkan para investor lebih cermat dalam memilih investasi yang menguntungkan dan terhindar dari kerugian.
3. Bagi peneliti yang akan datang berkaitan dengan data yang digunakan dalam penelitian ini masih terbatas dalam lingkup satu perusahaan saja dan menggunakan 4 variabel saja dalam rasio keuangan yaitu rasio likuiditas, profitabilitas, aktivitas dan leverage atau bahkan menambahkan rasio keuangan yang lain. Hal ini diharapkan agar dalam penelitian selanjutnya bisa lebih maksimal dan berwawasan lebih luas.

DAFTAR PUSTAKA

Bahri, Syaiful. (2016). *Pengantar Akuntansi*. Cetakan Pertama. CV Andi Offset. Yogyakarta.

Fahmi, Irham. (2017). *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta.

Hery. (2016). *Analisis Laporan Keuangan*. Grasindo: Jakarta.

Jurnal *Simki-Economic* oleh Ina Susianti. (2018*) Analisis Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan* Pada PT. Gudang Garam Tbk. Pada Periode 2013-2015. Vol.02 No.02 Tahun 2018. http://simki.unpkediri.ac.id/mahasiswa/file\_artikel/2018e/76a15187c82f61eadc029052a9e45793.pdf di akses tgl 09-11-2020

Kasmir. (2017). *Analisis Laporan Keuangan. (Edisi 10*). PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta.

Miranda Tirtadjaja. (2019). *Analisis Kinerja Keuangan PT Mayora Indah Tbk Tahun 2014-2018. (jurnal ilmiah ekonomi global masakini 2019)* http://eprints.stiei-kayutangi-bjm.ac.id/1240/1/SKRIPSI%20MIRANDA.pdf diakses tgl 02-11-2020

Safriadi Pohan. (2017*). Analisis Laporan Keuangan Untuk Mngetahui Kinerja Keuangan Pada perusahaan Yang Go Public Di Bursa Efek Indonesia (Studi Kasus Pada PT. Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk Periode 2011-2015*”. Jurnal *Mantik Penusa*, Vol.1 No. 1 Juli 2017.http://e-Jurnal.pelitanusantara.ac.id/index.php/mantik/article/view/219 di akses tgl 12-11-2020

Trianto. (2017*). Analisis Laporan Keuangan Sebagai Alat untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan pada PT. Bukit Asam (Persero) tbk. Tanjung Enim*, (jurnal *Ilmiah Ekonomi Global Masakini* 2017). http://ejournal.uigm.ac.id/index.php/EGMK/article/view/346 di akses tgl 12-11-2020